

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Kegiatan perekonomian di Indonesia pada era globalisasi ini mengalami perkembangan yang sangat pesat. Pasar modal adalah salah satu kemajuan kegiatan perekonomian. Pasar modal adalah sarana yang tepat untuk memperoleh dana untuk kegiatan investasi. Selain itu, pasar modal juga menyediakan sumber dana untuk pembelanjaan dalam waktu yang lebih panjang (J.Supranto,1992 :6). Dana yang diperoleh dari pasar modal ini dapat digunakan oleh perusahaan dalam banyak hal seperti ekspansi , memperbaiki struktur permodalan , meningkatkan investasi di anak perusahaan , melunasi sebagian hutang dan juga menambah modal kerja. Perusahaan-perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang diminati oleh para investor juga memiliki beberapa konsekuensi yang harus dipenuhi kepada para investor. Salah satu konsekuensi yang harus dipenuhi perusahaan kepada para investor adalah memenuhi kewajiban untuk membayar dividen kepada para investor bila mendapatkan laba (Tjiptono,2011:62).

Kebijakan dividen menjadi hal yang penting yang perlu diperhatikan oleh perusahaan terutama bagi manajemen perusahaan. Karena manajemen perusahaan harus menentukan apakah laba yang diperoleh perusahaan akan dibagikan kepada investor atau laba akan ditahan untuk kepentingan perusahaan. Manajemen perusahaan diuntut untuk bisa memberikan kebijakan manajemen yang optimal,sehingga dapat menciptakan keseimbangan antara deviden yang dibagikan dan pertumbuhan di masa yang akan datang. Perusahaan juga perlu mempertimbangkan berbagai macam faktor sebelum memutuskan akan

membagikan deviden kepada para investor. Beberapa faktor yang dapat mempengaruhi kebijakan deviden antara lain: Profitabilitas, Struktur Modal, dan Pertumbuhan Perusahaan.

Profitabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba pada periode tertentu apabila profitabilitas suatu perusahaan meningkat maka akan mampu melakukan pembayaran deviden sesuai dengan harapan investor. Allen (1992) dan Lintner (1959) menyatakan bahwa semakin tinggi profitabilitas maka akan semakin besar juga jumlah deviden tunai yang dibayarkan oleh perusahaan kepada para investor. Cara mengukur profitabilitas adalah *Return On Assets* (ROA).

Pertumbuhan Perusahaan adalah salah satu faktor yang mempengaruhi suatu kebijakan deviden (Tampubolon, 2005). Apabila suatu tingkat pertumbuhan perusahaan semakin cepat, maka kebutuhan dana untuk mendanai pertumbuhan perusahaan tersebut juga semakin besar. Jika semakin besar kebutuhan dana di masa yang akan datang maka perusahaan tersebut akan menahan laba yang di dapat untuk membiayai pertumbuhan perusahaan daripada harus membayarkannya sebagai deviden kepada para pemegang saham (investor).

Struktur modal mencerminkan bahwa struktur modal suatu usaha lebih banyak memanfaatkan hutang-hutang relatif terhadap ekuitas (modal sendiri). Pembayaran deviden yang besar dari perusahaan kepada kepada pemegang saham mampu memberikan kesempatan perusahaan untuk memperbesar modal sendiri dari sumber eksternal. Salah satunya sumber modal eksternal yang dimaksud disini yaitu hutang.

Fenomena tentang pembagian deviden ditunjukkan dengan adanya kasus Pada PT Pyridm Farma Tbk (PYFA) yang tidak membagikan deviden pada tahun 2014 (www.kontan.co.id).

Penelitian ini bertujuan melakukan kajian empiris terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi kebijak deviden suatu perusahaan, khususnya perusahaan manufaktur di bidang sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Karena perusahaan manufaktur dibidang sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) adalah perusahaan-perusahaan besar yang sudah cukup lama berdiri jadi perusahaan yang besar pasti akan membagikan deviden dalam jumlah yang besar (www.sahamok.com).

Berdasarkan permasalahan diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “PENGARUH PROFITABILITAS,, PERTUMBUHAN PERUSAHAAN DAN STRUKTUR MODAL TERHADAP KEBIJAKAN DIVIDEN PADA PERUSAHAAN SEKTOR INDUSTRI BARANG KONSUMSI YANG TERDAFTAR DI BEI”.

1.2 Rumusan masalah

Rumusan Masalah dari penelitian ini adalah :

1. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap kebijakan deviden pada perusahaaa sektor industri barang konsumsi di BEI ?
2. Apakah pertumbuhan perusahaan berpengaruh terhadap kebijakan deviden pada perusahaan sektor industri barang konsumsi di BEI ?

3. Apakah struktur modal berpengaruh terhadap kebijakan dividen pada perusahaan sektor industri barang konsumsi di BEI ?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pengaruh profitabilitas terhadap kebijakan dividen pada perusahaan sektor industri barang konsumsi di BEI.
2. Untuk mengetahui pengaruh pertumbuhan perusahaan terhadap kebijakan dividen pada perusahaan sektor industri barang konsumsi di BEI.
3. Untuk mengetahui pengaruh struktur modal terhadap kebijakan dividen pada perusahaan sektor industri barang konsumsi di BEI.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Bagi perusahaan dan manajer dapat digunakan untuk lebih memperhatikan pembagian dividen kepada investor agar tidak menimbulkan konflik karena pembagian dividen yang salah.
2. Bagi investor dapat digunakan sebagai acuan dalam pengambilan keputusan untuk menanamkan modalnya agar tidak mengalami kerugian.
3. Bagi pembaca dapat menambah wawasan yang lebih luas untuk mengetahui pembagian dividen yang benar didalam perusahaan serta dapat berguna sebagai referensi untuk penelitian selanjutnya.

1.5 Sistematika Penulisan Proposal

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab 1 dijelaskan tentang latar belakang, rumusan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian serta sistematika penulisan mengenai bab –bab penelitian.

BAB II TINJAUAN PUSTAKAN DAN HIPOTESIS

Dalam bab 2 ini dijelaskan bagaimana teori yang digunakan dalam penelitian serta apa saja penelitian terdahulu yang berhubungan dengan penelitian dan juga dijelaskan tentang kerangka pemikiran dan hipotesis penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab 3 ini menjelaskan tentang metodologi penelitian yang menjelaskan tentang rancangan penelitian, batasan penelitian, identifikasi variabel, definisi operasional, pengukuran variabel, populasi dan sampel penelitian, teknik pengambilan data serta metode pengumpulan data dalam penelitian dan juga teknik analisis data dalam penelitian.

BAB IV GAMBARAN SUBYEK DAN ANALISIS DATA

Pada bab IV menjelaskan tentang gambaran subyek penelitian dan analisis data penelitian serta pembahasan

BAB V PENUTUP

Pada bab V Ini menjelaskan tentang kesimpulan penelitian, keterbatasan penelitian serta saran untuk penelitian selanjutnya